

PROFIL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SMA-SMK-MA NEGERI SE-KABUPATEN SITUBONDO

Sri Utami

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, tata.utami@yahoo.com

Junaidi Budi Prihanto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, observer melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) se Kabupaten Situbondo. observasi ini bertujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA, SMK, MA Negeri se Kabupaten Situbondo, diantaranya mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, mengetahui cara pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Observasi ini menggunakan metode angket untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung. Adapun narasumber yang menjadi sasaran adalah guru pembina ekstrakurikuler bolavoli, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari sekian sekolah yang ada di Kabupaten Situbondo secara keseluruhan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dari hasil panilitian sarana dan prasarana serta antusias siswa menjadi hal yang terpenting dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri se Kabupaten Situbondo.

Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA, SMK, MA se Kabupaten Situbondo diperoleh dari dana sekolah, sedangkan pengelolaan anggarannya dilakukan oleh bendahara sekolah untuk mengatur keluar masuknya keuangan.

Berdasarkan hasil observasi, disarankan: (1) semua siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, (2) sekolah lebih sering menampilkan bakat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam ajang-ajang perlombaan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, (3) sekolah harus mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh semua siswa.

Kata Kunci :Profil Kegiatan Ekstrakurikuler, Bola Voli

Abstract

In the educational process are two activities that are fairly elementary, the curricular and extracurricular. Curricular activities are the main activities of education in which the learning process occurs between learners and educators to explore material science related to the purpose of education and skills to be acquired learners. While extracurricular activities are activities undertaken in order to develop certain aspects of what is found on the curriculum that is being executed, including those relating to how the actual application of knowledge learned by students in accordance with the demands of their daily lives and the surrounding environment.

To find out how to manage extracurricular activities at school, observer made observations in high school (SMA), vocational high school (SMK), and Madrasah Aliyah (MA) se Situbondo. This observation aims to determine all matters relating to the extracurricular activities in high school, SMK, MA State se Situbondo them know that there are extracurricular activities at school, knowing how to manage

extracurricular activities at school, determine the implementation of extracurricular activities in school, knowing that there is development of extracurricular activities in school.

This observation using questionnaires to obtain information directly from the source. The speakers were targeted extracurricular volleyball coaches are teachers, and students who take extracurricular volleyball.

This observation using questionnaires to obtain information directly from the source. The speakers were targeted extracurricular volleyball coaches are teachers, and students who take extracurricular volleyball.

Observations indicate that of the existing schools in Situbondo overall volleyball implement extracurricular activities. From the results panilitian infrastructure and enthusiastic students become paramount in extracurricular activities in high school volleyball, SMK, MA State Situbondo.

Budget is used for extracurricular activities in high school, vocational, MA se Situbondo obtained from the school fund, while managing the budget done by the school treasurer to manage the financial turnover.

Based on observations, it is suggested: (1) all the more enthusiastic students in extracurricular activities mengiluti volleyball, (2) school more often showcasing the talents of students who take extracurricular activities in the event-event competitions that the students are more active in extracurricular activities, (3) the school should be able to develop the talents of all students.

Keywords : Extracurricular Activities Profile, Volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Pendidikan adalah suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan peserta didik dimana seorang guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam memberikan pengalaman belajar melalui aktivitas gerak yang diberikan secara sistematis. Pemberian pengalaman belajar itu diarahkan untuk membentuk suatu pertumbuhan fisik dan kepribadian yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar jasmani dan rohani.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, selain bidang olahraga juga terdapat ekstrakurikuler agama (misalnya: Qiro'ah, hadrah, dan sebagainya), maupun kegiatan sosial (misalnya: pramuka, PMR, pecinta alam dan sebagainya). Seperti halnya ekstrakurikuler yang telah disebutkan di atas ekstrakurikuler bolavoli juga banyak diminati oleh siswa di sekolah, karena dengan adanya ekstrakurikuler bolavoli siswa dapat mengembangkan keahliannya, sehingga dapat berdampak positif juga bagi siswa itu sendiri dan juga bagi sekolah.

Suatu sekolah akan berusaha membuat prestasi yang baik dalam setiap *event*. Untuk mencapai prestasi tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu jumlah partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli, guru atau pembina ekstrakurikuler bolavoli. Seperti halnya ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah kabupaten Situbondo, hampir semua sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler sehingga jika ada sebuah *event* yang terselenggara di kabupaten Situbondo selalu diikuti oleh semua sekolah yang ada di kabupaten Situbondo. dilihat dari antusias setiap sekolah dalam mengikuti *event* yang terselenggara menjadi acuan peniliti untuk menilai

bagaimanakah program ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah yang ada di kabupaten Situbondo. serta dilihat dari cara bermain siswa yang bisa dikatakan baik dalam bermain bolavoli.

Kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bukan hanya memberikan pengalaman dibidang kognitif saja, tetapi ada aspek afektif dan psikomotor di dalamnya, sehingga apabila siswa ingin meningkatkan kebugaran jasmani, melatih skil yang dimiliki dapat dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sedangkan desainnya adalah survei dengan menggunakan angket terbuka dan observasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Maksum, 2008:16).

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenakan generalisasi. Sedang sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Maksum, 2008:39).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh SMA, SMK, MA negeri yang ada di kabupaten Situbondo. seluruh populasi dijadikan objek penelitian, yaitu:

1. SMA Negeri 1 Situbondo
2. SMA Negeri 2 Situbondo
3. SMA Negeri 1 Panarukan
4. SMA Negeri 1 Suboh
5. SMA Negeri 1 Kapongan
6. SMA Negeri 1 Besuki
7. SMK Negeri 1 Situbondo
8. SMK Negeri 1 Panji
9. SMK Negeri 1 Suboh
10. SMK Negeri 1 Kendit
11. MA Negeri 1 Situbondo

12. MA Negeri 2 Situbondo

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2008:55)

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dengan dibantu alat seperti kusioner/angket serta kamera sebagai alat dokumentasi.

Kuisisioner/angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dengan menggunakan penelitian survey. Untuk mengetahui persentase hasil jawaban dari masing-masing pertanyaan angket tentang bagaimanakah profil ekstrakurikuler bolavoli di tingkat satuan pendidikan SMA-SMK-MA Negeri se-Kabupaten Situbondo maka digunakan rumus sebagai berikut :

 1. Rata-rata (*Mean*)

Mean adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai dengan jumlah individu.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai sampel

N = Jumlah sampel

2. Persentase

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase (nilai akhir)

n : jumlah nilai realita yang diperoleh

N : jumlah harapan yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data sabagai berikut:

Tabel 1 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Se-Kabupaten Situbondo

No	Nama Sekolah	Jenis Sarana dan Prasarana						
		Bola Bola Vo li	Net Bola voli	Skor board	La pa ng an	Pela tih	Pe Ser ta Eks tra ku riku ler	Int en sit as Lat iha n
1.	SMA Negeri 2 Situbondo	14	5	2	1	2	45	3

2.	SMA Negeri 1 Situbondo	5	2	1	1	1	24	1
3	SMA Negeri 1 Besuki	3	1	0	1	2	24	1
4	SMA Negeri 1 Panarukan	3	1	0	1	1	14	1
5	SMA Negeri 1 Kapongan	5	1	0	1	2	20	1
6	SMA Negeri 1 Suboh	4	2	0	1	2	30	3
Jumlah		34	12	3	6	10	157	10
Rata-Rata		6	2	0	1	2	26	2

Berdasarkan Tabel 1 diatas mengenai sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo di atas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang ada di Kabupaten Situbondo dapat diasumsikan bahwa dari kelengkapan fasilitas segi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang meliputi bolavoli, net bolavoli, skorboard, lapangan, peserta ekstrakurikuler dan intensitas latihan untuk tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Situbondo yang terbaik yaitu SMA Negeri 2 Situbondo.

Tabel 2 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Se-Kabupaten Situbondo

No	Nama Sekolah	Jenis Sarana dan Prasarana						
		Bola Bola Vo li	Net Bola voli	Skor board	La pa ng an	Pela tih	Pe Ser ta Eks tra ku riku ler	Int en sit as Lat iha n
1.	SMK Negeri 1 Panji	10	2	1	1	2	37	3
2.	SMK Negeri 1 Situbondo	6	2	0	1	2	24	1
3	SMK Negeri 1 Suboh	3	2	0	1	1	20	1
4	SMK Negeri 1 Kendit	1	1	0	1	1	12	1
Jumlah		20	7	1	4	6	93	6
Rata-Rata		5	2	0	1	2	27	2

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 2 diatas maka dapat diasumsikan bahwa dari kelengkapan fasilitas segi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang meliputi bolavoli, net bolavoli, skorboard, lapangan, peserta ekstrakurikuler

dan intensitas latihan untuk tingkat SMK Negeri Se-Kabupaten Situbondo yang terbaik yaitu SMK Negeri 1 Panji

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli MA Se-Kabupaten Situbondo

No	Nama Sekolah	Jenis Sarana dan Prasarana						
		Bola Bola Vo li	Net Bola voli	Skor board	La pa ng an	Pela tih	Pe Ser ta Eks tra ku riku ler	Int en sit as Lat iha n
1.	MA Negeri 2 Situbon do	9	4	1	1	2	40	2
2.	MA Negeri 1 Situbon do	8	3	0	1	1	30	2
Jumlah		17	7	1	2	3	70	4
Rata-Rata		9	4	1	1	2	35	2

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 2 diatas maka dapat diasumsikan bahwa dari kelengkapan fasilitas segi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang meliputi bolavoli, net bolavoli, skorboard, lapangan, peserta ekstrakurikuler dan intensitas latihan untuk tingkat SMK Negeri Se-Kabupaten Situbondo yang terbaik yaitu MA Negeri 2 Situbondo

Tabel 4 Dukungan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Status Dukungan	Dukungan Sekolah		Dukungan Guru Olahraga		Dukungan Orang Tua	
	Fre kuensi	Persen tase	Fre kuensi	Persen tase	Fre kuensi	Persen tase
Mendukung	25	42%	37	62%	30	50%
Sangat Mendukung	31	51%	23	38%	30	50%
Tidak Mendukung	4	7%	-	-	-	-
Jumlah Total	60	100%	60	100%	60	100%

Dukungan dari guru olahraga untuk kategori mendukung sebesar 62% dan sangat mendukung 38% dan tidak mendukung tidak ada. Dengan demikian rata-rata guru olahraga mendukung siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli disekolah. Sedangkan dukungan dari orang tua untuk kategori mendukung sebesar 50% dan sangat mendukung 50%. Dengan demikian rata-rata orang tua sangat mendukung anaknya (siswa) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli disekolah. Demikian dukungan yang paling besar kepada para siswa untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler bolavoli berasal dari guru olahraga dimana rata-rata sebesar 62%.

Tabel 5 Alasan Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Jenis Alasan	Frekuensi	Persentase
Hobi	24	40%
Suka Voli	21	35%
Minat	14	23%
Iseng	1	2%
Jumlah Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dijelaskan beberapa alasan memilih ekstrakurikuler bolavoli. Diantaranya ada beberapa alasan yang telah tercantum dalam angket yang kemudian dibuatlah tabel seperti di atas. Alasan tersebut antara lain adalah dikarenakan hobi yaitu sebanyak 24 orang (40%), suka voli berjumlah 21 orang (35%), minat sebanyak 14 orang (23%), iseng sebanyak 1 orang (2%). Berdasarkan tiga alasan yang dipilih oleh siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo sebagian besar rata-rata siswa memilih dikarenakan hobi dengan persentase sebesar 40%.

Tabel 6 Harapan Ekstrakurikuler Bolavoli Kedepannya

Jenis Harapan	Frekuensi	Persentase
Lebih Maju	22	37%
Lebih Baik	11	18%
Lebih Berkembang	11	18%
Lebih Berprestasi	16	27%
Jumlah Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 6 diatas tentang mengenai harapan ekstrakurikuler bolavoli kedepannya menjelaskan beberapa item keinginan dari siswa terhadap perkembangan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Hasil jawaban angket menunjukkan bahwa yang menyatakan lebih maju sebanyak 22 siswa (37%), lebih baik sebanyak 11 siswa (18%), lebih berkembang sebanyak 11 siswa (18%), lebih berprestasi sebanyak 16 siswa (27%). Dengan demikian harapan terbesar siswa dilihat dari besarnya persentase yang didapat dari angket adalah siswa menginginkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli lebih maju kedepannya, dengan persentase sebesar 37%.

Tabel 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Jenis Faktor	Jawaban	
	Ya	Tidak
Masalah	7	5
Pelajaran Terganggu	-	12
Sarana Prasarana Berpengaruh	12	-
Perubahan Siswa Lebih Baik	11	1
Kendala	9	3
Ada Sertifikat Melatih	3	9

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dijelaskan beberapa item diantaranya adalah mengenai masalah yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, dari tabel dapat disimpulkan adanya masalah yang terjadi di dalam ekstrakurikuler bolavoli. Dijelaskan juga bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tidak mengganggu pelajaran sekolah. Sebanyak 12 guru olahraga yang mengisi angket penelitian, didapat 9 diantaranya menyatakan ada kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Walaupun begitu adanya kendala tidak menyurutkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, hal ini terbukti dengan perubahan siswa semakin lebih baik dalam perkembangan bermain bolavoli.

Tabel 8 Item Pendukung Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Varibel	Baik	Menurun
Perkembangan jumlah siswa	9	3
Minat siswa	12	-
Pandangan guru	12	-

Berdasarkan Tabel 8 diatas tentang perkembangan jumlah siswa, minat siswa, serta pandangan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah dapat terbilang baik hal itu didapat dari pernyataan guru olahraga yang mengisi angket penelitian.

Tabel 9 Kriteria Merekrut Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Jenis Kriteria	Frekuensi	Persentase
Minat	3	25%
Bisa bermain voli	7	58%
Seleksi	2	17%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dijelaskan beberapa hal untuk merekrut siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli diantaranya adalah minat, bisa bermain voli, dan melalui seleksi dari pelatih

ekstrakurikuler bolavoli. Hasil jawaban angket menunjukkan bahwa kriteria sekolah dalam merekrut siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan minat sebanyak 3 sekolah (25%), bisa bermain bolavoli sebanyak 7 sekolah (58%), seleksi sebanyak 2 sekolah (17%). Dengan demikian kriteria sekolah SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo dalam merekrut siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan besarnya persentase jawaban angket adalah berdasarkan bisa bermain bolavoli dengan persentase sebesar 58%.

Tabel 10 Faktor Pendukung Meraih Prestasi Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Faktor	Frekuensi	Persentase
Minat	5	42%
Sarana prasarana	3	25%
Intensitas latihan	4	33%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan Tabel 10 diatas maka dapat diketahui ada beberapa faktor yang mendukung untuk meraih prestasi ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo. Ada beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu faktor minat sebanyak 5 sekolah (42%), faktor sarana prasarana yang memadai sebanyak 3 sekolah (25%), dan faktor intensitas latihan sebanyak 4 sekolah (33%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung untuk meraih prestasi ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo sebagian besar disebabkan oleh faktor pendukung yaitu minat yaitu sebesar (42%). Dengan demikian minat menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi untuk meraih prestasi di SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo

Tabel 11 Alasan Cabang Olahraga Bolavoli Yang Dipilih Untuk Berprestasi di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo

Jenis Alasan	Frekuensi	Persentase
Mudah dilakukan	2	17%
Lebih berkembang	2	17%
Lebih diminati	8	66%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan Tabel 11 diatas maka dapat diketahui ada beberapa alasan mengapa cabang olahraga bolavoli yang dipilih untuk berprestasi di SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mudah dilakukan sebanyak 2 sekolah (17%), lebih berkembang sebanyak 2 sekolah (17%), dan lebih diminati sebanyak 8 sekolah (66%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan mengapa cabang olahraga bolavoli yang dipilih untuk berprestasi di SMA, SMK, dan MA Negeri yang ada di kabupaten Situbondo sebagian besar dikarenakan olahraga bolavoli lebih diminati

SIMPULAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Secara umum kondisi ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo dapat digolongkan kurang baik dalam hal sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli, hal ini dilihat dari adanya sarana dan prasarana ditiap sekolah yang tersedia, seperti jumlah lapangan bolavoli, tersedianya bola, dan juga net voli.
2. Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo yaitu adanya dukungan yang besar dari guru olahraga dan pihak sekolah dan orang tua yang termasuk kategori baik kepada para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Faktor-faktor penghambat dan kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA, SMK, MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo yaitu antusias kehadiran siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli itu berlangsung. Hal ini disebabkan siswa lebih memilih melatih kemampuannya di luar sekolah seperti contoh mereka lebih memilih berlatih di club bolavoli yang ada di dekat rumah mereka.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diungkapkan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Diharapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli lebih ditingkatkan program latihan yang lebih menarik agar siswa lebih antusias untuk mengikuti program yang telah dibuat oleh pelatih.
2. Lebih sering melakukan uji kemampuan bermain bolavoli antara sekolah yang satu dengan sekolah lain agar dapat mengukur seberapa besar kemampuan yang telah dicapai.
3. Diharapkan seorang pelatih adalah seorang yang benar-benar memiliki sertifikat melatih atau ijin untuk melatih.
4. Dukungan dan kepedulian pihak sekolah lebih ditingkatkan agar sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli agar lebih berkembang dan berprestasi lagi.

Program latihan harus benar-benar dijalankan sesuai dengan yang telah diterapkan dan dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Aneka Cipta.
- DEPDIKBUD, 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolaraagaan. Unesa.
- Maksum, A. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolaraagaan. Unesa.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuril, A. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: PT. Era Pustaka Utama.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. DEPDIKNAS.
- Suroto. 2008. *Tiga Jurusan Mengelola Pembelajaran Penjasorkes sehingga Menarik dan Produktif*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional. Surabaya 22 November 2008.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.